

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

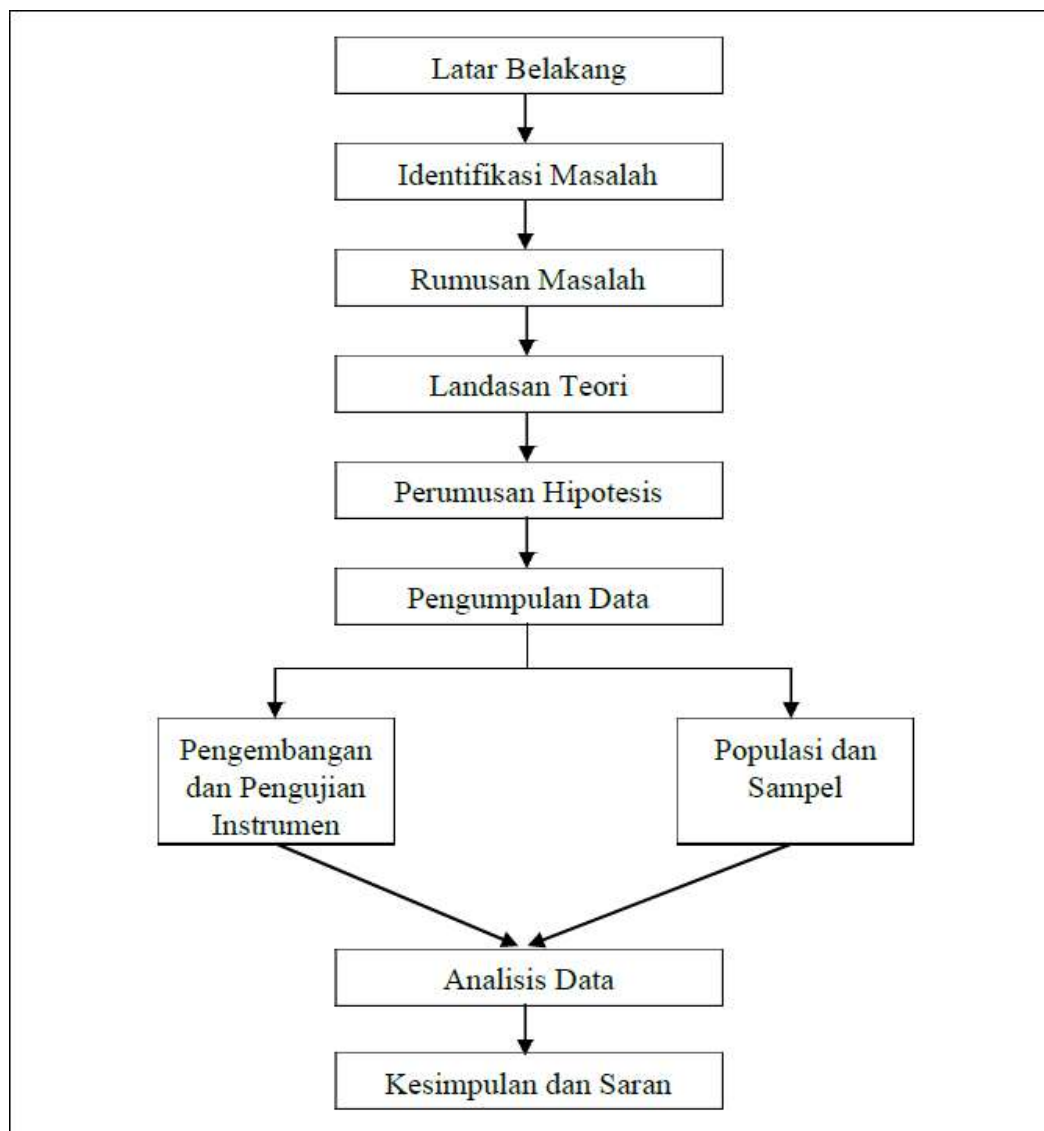
#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini memakai penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam pelaksanaan penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian. Penelitian merupakan suatu proses yang dilaksanakan selama jangka waktu yang tertentu dan memerlukan waktu, tenaga, pikiran, dan modal. Desain penelitian memuat rencana tentang informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sumber khusus dari mana informasi diperoleh, strategi untuk mengumpulkan, dan bagaimana menganalisisnya. Desain penelitian yang dibuat oleh peneliti harus disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Desain penelitian merupakan suatu rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana tersebut merupakan program menyeluruh dari penelitian. Dalam rancangan tersebut tercakup hal-hal yang dilakukan peneliti mulai dari membuat

hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai kepada analisis data akhir. Berikut adalah desain penelitian:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) pengertian dari variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Berikut penjelasan kedua variabel tersebut.

### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah :

1. Debt to Equity Ratio
2. Net Profit Margin

### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah perubahan laba.

**Tabel 3.1** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengertian	Alat Ukur	Skala Pengukuran
Perubahan Laba (Y)	Perubahan Laba (Y) adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.	$\frac{\text{Laba Sekarang} - \text{Laba Sebelum}}{\text{Laba Sebelumnya}}$	Rasio

<p><i>Debt to Equity Ratio (X1)</i></p>	<p><i>Debt to equity ratio</i> adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2014:151).</p>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$	<p>Rasio</p>
<p><i>Net profit Margin (X2)</i></p>	<p><i>Net profit margin</i> merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2014:196).</p>	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	<p>Rasio</p>

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 43 perusahaan.

**Tabel 3.2** Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia agro niaga Tbk d.h Bank agro Niaga Tbk.
2	AGRS	Bank Agris Tbk d.h Bank Finconesia
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk d.h ICB Bumiputera Tbk d.h Bank Bumiputera Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

14	BBYB	Bank Yudha Bakti Tbk
15	BCIC	Bank Bank J Trust Indonesia Tbk d.h Bank Mutiara Tbk d.h Bank Century Tbk d.h Bank Century Interinvest Corp Tbk / Bank CIC Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk d.h Bank Eksekutif Internasional Tbk
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
19	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk d.h Bank QNB Kesawan Tbk d.h Bank Kesawan Tbk
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk d.h Niaga Tbk
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk d.h Maybank Tbk d.h Bank Internasional Indonesia Tbk
27	BNLI	Bank Permata Tbk d.h Bank Bali
28	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk d.h Bank Shinta Indonesia
29	BSWD	Bank Of India Tbk d.h Bank Swadesi Tbk
30	BTPN	Bank Tabungan Pesiun Nasional Tbk
31	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
32	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk d.h Bank Liman Internasional Tbk
33	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk d.h Bank InterPacific Tbk
34	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
35	MCOR	Bank Windu Kentjiana Internasioanl Tbk

36	MEGA	Bank Mega Tbk
37	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
38	NISP	Bank OCBC NISP Tbk d.h Bank NISP Tbk
39	NOBU	Bank National NOBU Tbk d.h Bank Alfindo Sejahhtera
40	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
41	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
42	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk d.h Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
43	BGTG	Bank Ganesha Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013:62). Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Adapun kriteria Untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tercatat sebagai perusahaan perbankan di BEI berturut-turut dari periode 2015-2019.
2. Perusahaan sampel telah menerbitkan laporan keuangan selama 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2015-2019.
3. Bank tidak mengalami kerugian dalam satu tahun laporan keuangan.

Berikut merupakan tabel penetapan sampel penelitian :

**Tabel 3.3** Penetapan Sampel Penelitian

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
1. Jumlah bank yang terdaftar sebagai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama limatahun berturut-turut (2015-2019).	<b>43</b>
2. Jumlah bank yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangan dari periode 31 Desember 2015 sampai dengan tahun 2019 yang dinyatakan dalam rupiah.	<b>(18)</b>
3. Jumlah Bank yang mengalami kerugian dalam satu tahun laporan keuangan.	<b>(10)</b>
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>	<b>15</b>

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.4** Sampel Penelitian

<b>No</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
4	BBKP	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
9	BJBR	PT Bank Jabar Banten Tbk
10	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



11	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
12	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
13	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
14	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
15	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2019

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

#### 1. Studi Pustaka

Dalam melakukan studi Pustaka, penulis berusaha untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, komprehensif, mengenai peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaannya, serta referensi – referensi dari jurnal dan buku yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diangkat dalam penulisan penelitian.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono; 2013; 349). Dalam penelitian ini Teknik Dokumentasi, yakni peneliti melakukan pengumpulan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yaitu Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan data sekunder yang bersumber dari pihak instansi dan pihak lainnya yang secara tidak langsung didapatkan oleh peneliti melalui media perantara atau yang sudah dicatat oleh pihak lain. Data sekunder pada umumnya memiliki data yang luas dan berupa bukti, catatan, atau laporan keuangan yang telah tersusun dalam arsip.

### **3.6 Metode Analisa Data**

Metode analisis data penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel independen (Trianto, 2015:101). Sebelum diuji menggunakan regresi, data diuji menggunakan uji asumsi klasik dan analisis statistik deskriptif.

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Ghazali (2013:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui gambaran data secara ringkas yaitu tentang pemusatan data, ukuran penyebaran data, serta kecenderungan suatu gugus data.

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena

penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. Ada lima uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikorelasi, uji linieritas, dan uji autokorelasi. (Trianto, 2015: 87).

### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013:160).

#### **1. Analisis grafik**

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

#### **2. Analisis statistik**

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dengan kriteria penerimaan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada uji Kolmogorov-Smirnov > tingkat signifikansi 0,05.

### 3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Ghozali; 2013; 59). Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (heteroskedastisitas). Heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Apabila pola pada gambar ditunjukkan dengan titik-titik menyebar secara acak (tanpa pola yang jelas) serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### 3.6.2.3 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013:105) uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ . Menurut Trianto (2015:89) uji Multikorelasi perlu dilakukan jika variabel bebasnya lebih dari satu.

#### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi dalam suatu model regresi maka dalam penelitian ini digunakan Durbin Watson Test (DW-Test) dengan Ketentuan Sebagai berikut (Ghozali;2013;110) :

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative. Jika terjadi autokorelasi, maka dapat diatasi dengan cara, yaitu :
  - a) Melakukan transformasi data.
  - b) Menambah observasi.

#### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

- a) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. (Ghozali, 2013:97).

b) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Menurut Ghozali (2013:101) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara intellectual capital, intellectual capital disclosure, dan ukuran perusahaan (variabel independen) terhadap kinerja keuangan (variabel independen).

Cara melakukan Uji T adalah sebagai berikut :

1. *Quick look*: bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $\beta_i=0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

c) Uji Signifikan Simultan

Menurut Ghozali (2013:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Quick look: bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian dilakukan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan Lokasi penelitian tersebut disebabkan adanya kecocokan dan relevan dengan variabel penelitian yang diteliti.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2020 – Desember 2020. Adapun rincian kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5** Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	Tahun 2020						
	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Pengajuan Judul Skripsi	■						
Proposal Penelitian		■					
Penyusunan dan Penentuan Model Penelitian			■				
Pengambilan Data				■			
Pengolahan Data				■			
Analisis Data					■		
Pengujian Terhadap Data						■	
Sidang Meja Hijau							■